

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat seperti saat ini, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk menghasilkan laba yang sebesar - besarnya tetapi perusahaan juga memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Melihat bahwa kekayaan pemegang saham tersebut dianggap menjadi tujuan utama, perusahaan tentunya memerlukan tambahan modal untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal yang memiliki peran besar terutama bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam pemenuhan dana untuk semua pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, karena pasar modal menjadi tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan dana dan meyalurkan dana melalui investasi.

Dimana pasar modal merupakan suatu perdagangan surat-surat berharga, dalam artian pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan saham tersebut ke depannya akan dipergunakan untuk memperkuat dana atau menjadi

tambahan dana bagi perusahaan.

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Semakin baik prestasi perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan pada harga saham tersebut juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan para pemegang saham sebagai investor.

Investor dalam menanamkan modalnya mengharapkan mendapat keuntungan, untuk itu sebelum menanamkan modalnya terlebih dahulu para investor perlu mengenali faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham. Mengenali faktor - faktor ini diperlukan agar para investor dapat memprediksikan harga saham di masa mendatang dan agar para investor dapat mencegah terjadinya kerugian dalam penanaman modalnya, karena setiap penanaman modal pasti mengandung risiko.

Rahmat Taufiq (2016) mengatakan bahwa “pergerakan indeks harga saham akan menentukan investor dalam memilih saham yang terbaik, oleh karena itu analisis terhadap penilaian harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi, sehingga trader tidak terjebak dalam kondisi yang merugikan. Berfluktuasinya pergerakan indeks dalam industri pasar modal memang seharusnya ditanggapi secara serius oleh investor.” Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten.

Besarnya laba yang di peroleh suatu perusahaan dapat menggambarkan perkembangan perusahaan tersebut. Jika laba yang di peroleh perusahaan itu besar dan meningkat maka kondisi perusahaan itu dapat dikatakan baik. Kondisi yang baik ini pula akan berpengaruh terhadap sekuritas para emiten tersebut dipasar modal, yang digambarkan dalam meningkatkan harga, jumlah permintaan dan volume perdagangan saham tersebut dipasar modal.

Selain itu kondisi keuangan emiten juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan emiten yang bersangkutan. Kondisi keuangan ini dapat membuat citra perusahaan menjadi baik di mata calon investor, sehingga calon investor tersebut mau menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut.

Keinginan calon investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan emiten merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Bila banyak investor yang ingin menanamkan saham pada perusahaan emiten menyebabkan tingginya permintaan terhadap perusahaan tersebut. Tingginya permintaan dapat menyebabkan meningkatnya harga saham tersebut di pasar modal. Di lain pihak, bila harga saham perusahaan dinilai terlalu tinggi di pasar modal maka investor juga tidak mau membeli saham tersebut, atau dengan kata lain permintaan investor terhadap saham tersebut menjadi berkurang. Akibatnya harga saham perusahaan menjadi turun

dan mulai membuat keseimbangan harga yang baru. Dalam hal ini jelas bahwa harga saham perusahaan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran para investor terhadap saham yang bersangkutan.

Menurut Alfredo (2011) mengatakan “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.” Selain profitabilitas dan kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan mempunyai daya tarik tersendiri bagi investor terhadap suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat dividen yang diterapkan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dimata investor. Tetapi disini kebijakan dividen yang diterapkan oleh manajemen menjadikan suatu masalah tersendiri bagi perusahaan, karena dividen merupakan salah satu aspek mengapa investor menanamkan modalnya pada perusahaan dengan harapan mendapat imbal hasil atas apa yang ditanamnya. Sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara berkelanjutan dengan menahan laba untuk dimanfaatkan pihak manajemen sehingga semakin meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sehingga diperlukan kebijakan yang memberikan kesejahteraan terhadap pemilik sekaligus tidak menghambat pihak manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi return yang diperoleh, dan semakin tinggi return saham semakin makmur pemegang sahamnya. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil manajer keuangan dimaksud untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan (Husnan 2012).

Dengan adanya keterbukaan informasi ini para investor memiliki gambaran yang lengkap mengenai perusahaan yang go publik dan keadaan pasar yang penting bagi mereka dalam pembuatan keputusan investasi.

Penelitian ini meneliti pengaruh faktor-faktor fundamental seperti faktor tingkat bunga, *earning per share*, *dividend payout ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Untuk itulah peneliti mengambil judul: ” **Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia.**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil permasalahan :

1. Apakah *earning per share* mempengaruhi harga saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019
2. Apakah *dividend payout ratio* mempengaruhi harga saham

perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019

3. Apakah *earning per share* dan *dividend payout ratio* secara simultan mempengaruhi harga saham

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di perusahaan Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di perusahaan Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019
3. Untuk mengetahui faktor manakah yang mempunyai pengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi di perusahaan Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019

1.4 BATASAN MASALAH

Untuk memfokuskan pembahasan pada penelitian ini, maka penelitian membatasi masalahnya yaitu pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar

pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017– 2019

2. Faktor yg mempengaruhi harga saham yang diamati dalam penelitian ini adalah *earning per share* dan *dividend payout ratio* terhadap perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2017 - 2019.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang akuntansi. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk belajar dan mempraktekan hal – hal yang di pelajari selama kuliah serta dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan analisis khususnya tentang pasar modal.

3. Bagi Akademik

Menjadi referensi bagi teman – teman mahasiswa dan pihak – pihak lain yang akan menyusun skripsi atau yang akan melakukan penelitian yg mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham.

4. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta adalah dapat menambah referensi dan koleksi kepustakaan, khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab,yang disusun secara Sistematis sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terlebih dahulu, landasan teori yang terdiri dari teori keagenan, good corporate governance, kinerja keuangan, kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing, serta pengujian hipotesis dan kerangka pemikiran,

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini terduru dari: desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, pengukuran variabel,

alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengisi mengenai: karakteristik sampel, deskripsi data, hasil analisis data yang berisi uji – uji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis serta pembahasan penemuan penelitian.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai langkah akhir penulisan skripsi, bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan simpulan dari hasil pengujian hipotesis, keterbatasan, dan pengajuan saran yang mungkin bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.